

BAB VI

SARAN

Saran yang dapat disampaikan dari hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Kimia Farma Kalibokor adalah sebagai berikut:

1. Calon apoteker harus terus mengasah keahlian dalam berkomunikasi dengan pasien sehingga dapat menyampaikan informasi tentang penggunaan obat yang rasional serta meningkatkan rasa kepercayaan pasien terhadap kehadiran apoteker dimasyarakat..
2. Sebelum memulai kegiatan PKPA, mahasiswa program studi profesi apoteker sebaiknya lebih membekali diri dengan pengetahuan tentang kegiatan kefarmasian di Apotek, seperti undang-undang kefarmasian, pengetahuan farmakoterapi dan manajemen Apotek.
3. Mahasiswa program studi profesi apoteker hendaknya lebih berperan aktif dan antusias dalam melaksanakan seluruh kegiatan PKPA agar dapat memperoleh informasi, pengetahuan, dan keterampilan dalam pelayanan dan pengelolaan apotek guna membekali diri ketika harus terjun di dunia kerja.
4. Apotek Kimia Farma dapat memberikan tambahan fasilitas pelayanan kepada pasien seperti adanya program *Homecare*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikumalasari, J., I GNA, D., & NPAD, W. (2013). Optimasi Hpmc Sebagai *Gelling agent* Dalam Formula Gel Ekstrak Kulit Buah Manggis (*Garcinia mangostana* L.). *Jurnal Farmasi Udayana*, 2(3).
- Kementerian Kesehatan RI, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek*, Menteri Kesehatan, Jakarta.
- Lacy, F. C., Armstrong, L. L., Goldman, P. M. and Lance, L. L., 2009, *Drug Information Handbook*, ed. 17th, American Pharmacists Association, North American.
- McEvoy, G. K., et al., 2011, *AHFS Drug Information Essential*, American Society of Health-System Pharmacists, Inc., Bethesda, Maryland.
- Menteri Kesehatan RI, 2011, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/Menkes/Per/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*, Jakarta.
- Menteri Kesehatan RI, 2014, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta.
- Menteri Kesehatan RI, 2015, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi*, Jakarta. .

- MIMS. 2016. MIMS Indonesia. <https://www.mims.com/> [online].
Diakses pada November 2016.
- MIMS. 2017. MIMS Indonesia. <https://www.mims.com/> [online].
Diakses pada Juli 2017.
- Pflugfelder Stephen C., Geerling Gerd, Kinoshita Shigero, Lemp Michael A., McCulley James, Nelson Daniel, Novack Gary N., Shimazaki Jun, Wilson Clive. 2007. Management and Therapy of Dry Eye Disease: Report of the Management and Therapy Subcommittee of the International Dry Eye Workshop (2007). Volume 5 Number 2. USA. *Ethis Communications, Inc. The Ocular Surface* ISSN: 1542-0124. p. 163 - 178
- Presiden RI, 2009a, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian, Jakarta.
- Presiden RI, 2009b, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan, Jakarta.
- Quinones, D., & Ghaly, E. S. (2008). Formulation and characterization of nystatin gel. *Puerto Rico health sciences journal*, 27(1).
- Seto, S., Nita, Y. dan Triana, L., 2008. *Manajemen Farmasi : Lingkup Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi, Industri Farmasi*, ed. 2, Penerbit Universitas Airlangga, Surabaya.
- Shann. F, 2014, *Drug Doses*, ed 17, Royal Children's Hospital, Victoria, Australia.

- Sudjono, T. A., Honniasih, M., & Pratimasari, Y. R. (2012).
Pengaruh Konsentrasi *Gelling agent* Karbomer 934 dan
HPMC Pada Formulasi Gel Lendir Bekicot (*Achatina Fulica*)
Terhadap Kecepatan Penyembuhan Luka Bakar Pada
Punggung Kelinci. *Pharmacon Pharmaceutical Journal of
Indonesia*, 13(1), 6-11.
- Sweetman, S.C. 2009, *Martindale The Complete Drug Reference
36th ed*, Pharmaceutical Press, London.